

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR, dan PR secara bersama – sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015 yaitu sebesar 82,1 persen, sedangkan 17,9 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama yang menyebutkan variabel LDR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan PR secara bersama - sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 6,7 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan LDR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 1,6 persen. Dengan demikian hipotesis

kedua yang menyatakan NPL mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 6,6 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan PDN mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 7,9 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan IRR mempunyai pengaruh yang terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 78,8 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan BOPO mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
7. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh FBIR secara

parsial terhadap ROA yaitu sebesar 14,7 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan FBIR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

8. Variabel PR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode triwulan I tahun 2011 sampai triwulan IV tahun 2015. Besarnya pengaruh PR secara parsial terhadap ROA yaitu sebesar 4,1 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan PR mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas yaitu LDR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan PR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA adalah BOPO karena mempunyai koefisien determinasi parsial paling tinggi sebesar 78,8 persen bila dibanding koefisien determinasi variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang sangat terbatas hanya dilakukan selama 5 tahun dimulai dari triwulan I tahun 2011 sampai dengan triwulan IV tahun 2015.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti hanya meliputi LDR, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR dan PR.
3. Penelitian ini hanya meneliti sampel yang terpilih sesuai kriteria yang ditentukan dan terdapat tiga bank yang terpilih untuk menjadi sampel diantaranya adalah CIMB Niaga, Bank Danamon, dan Maybank.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Dengan demikian terdapat saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian:

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
 - a. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Maybank yang memiliki BOPO paling tinggi diantara sampel penelitian agar meningkatkan pendapatan operasionalnya sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
 - b. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Bank CIMB Niaga yang memiliki NPL paling tinggi diantara sampel penelitian untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan sehingga peningkatan total kredit lebih harus lebih besar daripada total kredit bermasalah agar pendapatan bank meningkat sehingga laba bank meningkat dan ROA juga meningkat.
 - c. Disarankan kepada bank-bank sampel penelitian terutama kepada Maybank untuk meningkatkan suku bunga dengan presentase pendapatan bunga lebih besar daripada presentase peningkatan biaya bunga agar laba bank meningkat dan ROA pun meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mencakup periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan, dan sebaiknya penggunaan variabel bebas ditambah atau lebih variatif. Dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia maupun internasional.



DAFTAR RUJUKAN

- Dicky Nur Utomo. 2014. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Lokal Singapura". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Ety Rochaety, 2007. "*Metodologi Penelitian Bisnis : Dengan Aplikasi SPSS*". Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media.
- Kasmir. 2010. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Laporan Publikasi BUSN Devisa (www.ojk.go.id), diakses tanggal 20 Maret 2016.
- Lukman Dendawijaya, 2009. "*Manajemen Perbankan*". Jakarta: Penerbit Ghalia Indonesia.
- Martono. 2013. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta : Ekonisia
- M. Nur Cholis. 2013. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Kualitas Aktiva, Rasio Sensitivitas, Rasio Efisiensi, Dan Rasio Solvabilitas Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Bank Go Public". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Mudrajat Kuncoro. 2009 . *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id), diakses tanggal 20 Maret 2016
- Satriani Awaludin. 2015. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Efisiensi Dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Non Devisa". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Rommy Rifky Romadloni. (2015). "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensivits Dan Efisiensi Terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa *Go Public*". Skripsi Sarjana Tak Diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Sanusi, A., & Dwiputrianti, S. (2013). Institutional Arrangement and Policy for Improving Competitiveness And Innovation in Local Government Investment. *Bisnis & Birokrasi*, 20(1), 29.
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN.

Veitzhal, R., Sofyan, B., Sarwono, S., Arifiandy, P.V. 2013. “*Commercial Bank Management. Manajemen Perbankan. Dari Teori Ke Praktik*”. Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada.

